
PENGARUH PERILAKU BERHEMAT TERHADAP SIKAP EMPATI PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X DI SMK ARDLI SELA

Ahmad Hidayat^{1*}, Dindin Saefudin², Winy Roswinawati³

STAI Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indonesia
alqohwahalbunnayah@gmail.com, dindins322@gmail.com,
winyroswinawati744@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penggunaan media sosial seperti TikTok dan Instagram di kalangan siswa yang cenderung mendorong gaya hidup konsumtif serta fokus pada citra diri. Hal tersebut berdampak pada menurunnya sikap empati siswa, yang terlihat dari kurangnya kepedulian terhadap teman yang mengalami kesulitan, rendahnya rasa solidaritas, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah. Kondisi ini dapat menghambat terciptanya suasana belajar yang harmonis dan penuh kepedulian antar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku berhemat terhadap sikap empati pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Ardlisela. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas X di SMK Ardlisela yang berjumlah 34 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS, meliputi uji normalitas dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku berhemat siswa berada pada kategori baik dengan persentase 80%, sedangkan sikap empati juga berada pada kategori baik dengan persentase 80%. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara perilaku berhemat dan sikap empati dengan nilai r sebesar 0,57 yang termasuk dalam kategori sedang. Koefisien determinasi sebesar 0,3% menunjukkan bahwa kontribusi perilaku berhemat terhadap sikap empati sangat rendah, sedangkan sisanya 99,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya, perilaku berhemat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap empati siswa kelas X di SMK Ardlisela, meskipun kontribusinya tergolong sangat rendah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembinaan karakter siswa, khususnya dalam meningkatkan sikap empati melalui nilai-nilai pengelolaan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Perilaku Berhemat, Sikap Empati, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This study is motivated by the phenomenon of students' use of social media such as TikTok and Instagram, which tends to encourage a consumptive lifestyle and a focus on self-image. This condition has an impact on the decline of students' empathy, as

reflected in the lack of concern for peers who face difficulties, low solidarity, and minimal participation in social activities within the school environment. These issues can hinder the creation of a harmonious and caring learning atmosphere among students. This study aims to determine the effect of frugal behavior on students' empathy attitudes in Islamic Religious Education subjects for Grade X students at SMK Ardli Sela. This study employs a quantitative approach with a population of all Grade X students at SMK Ardli Sela totaling 34 students, all of whom were used as the research sample. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires that had been tested for validity and reliability. The data were then analyzed using quantitative analysis techniques with the help of SPSS, including normality testing and simple linear regression. The results show that students' frugal behavior is in the "good" category with a percentage of 80%, while empathy attitudes are also in the "good" category with a percentage of 80%. Correlation analysis indicates a positive relationship between frugal behavior and empathy attitudes with an r value of 0.57, which falls into the moderate category. The coefficient of determination of 0.3% indicates that the contribution of frugal behavior to empathy attitudes is very low, while the remaining 99.7% is influenced by other factors. In conclusion, frugal behavior has a positive and significant effect on the empathy attitudes of Grade X students at SMK Ardli Sela, although its contribution is considered very low. This study is expected to contribute to the development of student character building, particularly in enhancing empathy through self-management values in daily life.

Keywords: Frugal Behavior, Empathy Attitude, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Dalam ajaran Islam, perilaku berhemat (tidak berlebihan) merupakan bagian dari akhlak mulia yang sangat dianjurkan. Setiap penggunaan harta akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT, sehingga manusia dituntut untuk tidak bersikap boros maupun berlebihan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Perilaku berhemat berarti menggunakan sesuatu secara bijak, menghindari pemborosan, serta mendahulukan kebutuhan daripada keinginan. Sikap ini tidak hanya berdampak pada pengelolaan diri, tetapi juga berkaitan erat dengan kepedulian sosial dan kepekaan terhadap kondisi orang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan pelajar, perkembangan teknologi dan media sosial seperti TikTok dan Instagram telah membawa perubahan gaya hidup yang cenderung konsumtif. Banyak siswa yang lebih fokus pada penampilan, tren, dan gaya hidup modern tanpa mempertimbangkan nilai kesederhanaan. Hal ini dapat memengaruhi sikap empati siswa, yang ditunjukkan dengan kurangnya kepedulian terhadap teman yang mengalami kesulitan,

rendahnya rasa solidaritas, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah.

Perilaku berhemat memiliki peran penting dalam membentuk sikap empati, karena dengan membiasakan diri hidup sederhana, seseorang akan lebih mampu memahami kondisi orang lain, menghargai apa yang dimiliki, serta memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Siswa yang memiliki perilaku berhemat cenderung lebih peduli, suka berbagi, dan mampu menempatkan diri dalam situasi orang lain. Dengan demikian, perilaku berhemat dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya sikap empati dalam kehidupan sosial siswa.

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain serta menunjukkan kepedulian terhadap kondisi yang dialami. Dalam perspektif Islam, empati menjadi bagian dari akhlak terpuji yang harus dimiliki setiap individu. Sikap empati akan menciptakan hubungan yang harmonis, saling menghargai, dan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran maupun pergaulan sehari-hari. Siswa yang memiliki empati tinggi tidak hanya mampu menjalin hubungan sosial yang baik, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang penuh kebersamaan dan kepedulian.

Namun, berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya pada siswa kelas X di SMK Ardli Sela, masih ditemukan sikap yang menunjukkan rendahnya empati. Hal ini terlihat dari kurangnya kepedulian terhadap teman, sikap individualis, serta kurangnya kesadaran untuk membantu sesama. Selain itu, gaya hidup konsumtif yang berkembang juga turut memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini dapat menghambat terciptanya suasana belajar yang harmonis dan penuh rasa kebersamaan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Perilaku Berhemat terhadap Sikap Empati pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Ardli Sela." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembinaan karakter siswa, khususnya dalam meningkatkan sikap empati melalui penerapan perilaku berhemat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data yang terkumpul berupa data-data angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam Karimuddin, bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Karimuddin Abdullah, et al., 2022).

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 di SMK Ardli Sela yang berjumlah 34 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila jumlahnya lebih besar atau lebih dari 100, maka diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006). Sementara itu keseluruhan populasi semuanya berjumlah 34, dengan demikian yang akan diteliti kurang dari 100 orang maka peneliti harus mengambil semua orang/ subyek yang akan diteliti. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Data primer penelitian ini diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada seluruh sampel, dilanjutkan dengan data primer dan sekunder di lapangan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang suatu variabel (Sugiyono).

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, angket telah diuji coba dengan analisis korelasi Pearson Product Momen dan Alpha Cronbach. Data sekunder dikumpulkan melalui observasi langsung di sekolah, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi sebagai bukti penguat. Prosedur dan Analisis Data Prosedur penelitian diawali dengan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data primer dan sekunder di lapangan. Selanjutnya setelah data terkumpul, kemudian menganalisis menggunakan teknik analisis data statistik melalui perangkat lunak SPSS versi 25. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dan untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variabel acak yang mendasari kumpulan data terdistribusi normal (Mudrajad Kuncoro, 2007). Uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi sederhana untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi (Muh Irwan Rosyadi (2019). Serta uji signifikansi untuk menentukan apakah pengaruh yang ditemukan signifikan secara statistik.

HASIL PENELITIAN

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2010).

Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen Variabel X

No	Nilai Hitung Korelasi	Nilai Tabel Korelasi	Validitas	Keterangan
1	0,563	0,304	Valid	Kuat
2	0,355	0,304	Valid	Rendah

3	0,786	0,304	Valid	Kuat
4	0,427	0,304	Valid	Sedang
5	0,564	0,304	Valid	Kuat
6	0,391	0,304	Valid	Rendah
7	0,510	0,304	Valid	Kuat
8	0,583	0,304	Valid	Kuat
9	0,367	0,304	Valid	Rendah
10	0,419	0,304	Valid	Sedang

Berdasarkan data di atas bahwa analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya sampel) 34, No item (banyaknya soal) = 10 untuk Variabel X (Perilaku Berhemat) pada taraf signifikan 0,05 dan r tabel = 0,304 memperoleh hasil bahwa tiap butir soal mengalami perubahan terkadang $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$. Nilai r hitung tertinggi 0,786 dan r hitung terendah 0,355 dengan demikian semua butir soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.17 Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

No	Nilai Hitung Korelasi (r hitung)	Nilai Tabel Korelasi (r tabel)	Validitas	Keterangan
1	0,600	0,339	Valid	Kuat
2	0,345	0,339	Valid	Rendah
3	0,765	0,339	Valid	Kuat
4	0,432	0,339	Valid	Sedang
5	0,559	0,339	Valid	Kuat
6	0,370	0,339	Valid	Rendah
7	0,505	0,339	Valid	Kuat
8	0,576	0,339	Valid	Kuat
9	0,367	0,339	Valid	Rendah
10	0,411	0,304	Valid	Sedang

Berdasarkan pada tabel 4.17 diatas, analisis perhitungan pearson correlation dengan N (banyak siswa) = 34, N of item (banyaknya pernyataan) = 10 untuk variabel Y (Sikap Empati) pada taraf signifikansi 0,05 dan r tabel = 0,339, diperoleh r hitung paling tinggi dengan nilai 0,765 dan r hitung paling rendah adalah 0,345. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada variabel Y (Sikap Empati) dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

,660	10
------	----

Tabel 4.18 Reliabilitas Instrumen Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,654	10

Berdasarkan pada 2 tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha variabel X adalah $r_{11} = 0,660$ menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat. Variabel Y adalah $r_{11} = 0,654$ berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 800. - \pm 1000.$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Kuat.

Persentase Keseluruhan Variabel X Dan Y

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X (Perilaku Berhemat)

No Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah skor	persentase	kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	12	12	10	0	0	34	138	81,17%	Baik
P2	9	18	7	0	0	34	138	81,17%	Baik
P3	8	19	7	0	0	34	137	80,58%	Baik
P4	5	22	7	0	0	34	134	78,82%	Baik
P5	7	19	8	0	0	34	135	79,41%	Baik
P6	5	19	10	0	0	34	131	64,70%	Cukup Baik
P7	12	19	3	0	0	34	145	85,29%	Sangat Baik
P8	6	15	13	0	0	34	129	75,88%	Baik
P9	8	20	6	0	0	34	138	81,17%	Baik
P10	10	14	10	0	0	34	136	80%	Baik
	Total						1.361	788,19% (Rata-rata: 79%)	Baik

a. Prosentase Keseluruhan Variabel X Total skor yang di dapat dari variabel ini adalah 1394 sedangkan skor tertinggi ideal atau skor tertinggi yaitu: Rumus = (jumlah responden+total item+skor maksimal) = $34 \times 10 \times 5 = 1.700$ Jika diprosentasikan maka; $\times 100\% = 80,06\%$, dibulatkan menjadi 80% Adapun apabila diasumsikan merujuk pada tabel 3.10 prosentase sebesar 80% berada pada rentang persentase 68%-83% yakni masuk pada klasifikasi "Baik", maka dapat dikatakan bahwa Perilaku Berhemat pada siswa kelas X SMK Ardli Sela berkategori: "Baik".

Tabel 4.31

Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y (Sikap Empati)

No Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah skor	persentase	kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	11	13	10	0	0	34	137	80,58%	Baik
P2	9	17	8	0	0	34	137	80,58%	Baik
P3	9	18	7	0	0	34	138	81,17%	Baik
P4	5	22	7	0	0	34	134	78,82%	Baik
P5	7	20	7	0	0	34	136	80%	Baik
P6	5	19	10	0	0	34	131	77,05%	Baik
P7	12	19	3	0	0	34	145	85,29%	Sangat Baik
P8	6	16	12	0	0	34	130	76,47%	Baik
P9	8	20	6	0	0	34	138	81,17%	Baik
P10	11	13	10	0	0	34	137	80,58%	Sangat Baik
Total							1363	801,71 (Rata-rata: 80,17)	Baik

b. Prosentase Keseluruhan Variabel Y

Total skor yang di dapat dari variabel ini adalah sedangkan skor tertinggi ideal atau skor tertinggi yaitu: Rumus = (jumlah responden × total item × skor maksimal) = $34 \times 10 \times 5 = 1.700$ Jika diprosentasekan $P = \frac{1.363}{1.700} \times 100\% = 80,17\%$ dibulatkan menjadi 80% Adapun apabila diasumsikan merujuk pada tabel 3.10 prosentase sebesar 80% berada pada rentang persentase 68%-83% yakni masuk pada klasifikasi "Baik", maka dapat dikatakan bahwa 122 Sikap Percaya Diri pada Siswa Kelas X SMK Ardli Sela berkategori: "Baik".

Uji Normalitas

Tabel 4.32
Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3,40890537
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.091
Test Statistic		.111

Berdasar pada tabel 4.32 diatas, Uji normalitas menggunakan pendekatan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-

tailed). Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) dibandingkan dengan 0.05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%). Dengan ketentuan:

- 1) Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Sehingga dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) variabel X (Perilaku Berhemat) sebesar 0,200 > 0,05. Maka dengan demikian variabel X (Perilaku Berhemat) adalah normal.
- 2) Nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Y (Sikap Empati) sebesar 0,200 > 0,05. Maka dengan demikian Sikap Empati (Y) adalah normal.

Tabel 4.33
Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,361	7,051		6,008	,000
	VX	-,057	,176	-,057	-,324	,748

a. Dependent Variable: Sikap Empati

Rumus regresi linear adalah sebagai berikut: $y = a \pm bx$ (a: nilai konstanta, b: koefisien regresi) Berdasar pada tabel 4.33, diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 42,361 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar -0,57 sehingga persamaan regresinya adalah: $y = 42,361 + 0,57$ Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel X terhadap Y. hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (-0,57) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Perilaku Berhemat) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel Y (Sikap Empati) artinya jika kontribusi variabel X (Perilaku Berhemat) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel Y (Sikap Empati) akan positif/naik/baik.

Tabel 4.34

Correlations			
		Perilaku Berhemat	Sikap Empati
Perilaku Berhemat	Pearson Correlation	1	-,057
	Sig. (2-tailed)		,748
	N	34	34
Sikap Empati	Pearson Correlation	-,057	1
	Sig. (2-tailed)	,748	
	N	34	34

Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Pada tabel 4.34 diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara Perilaku Berhemat (X) dengan Sikap Empati (Y) sebesar 0,57. Menurut Sugiyono, nilai -0.57 berada pada kategori Sedang. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel X (Perilaku Berhemat) dengan variable Y (Sikap Empati) yaitu Sedang.

Analisis Koefisien Penentu atau koefisien determinasi (r²) (Untuk Menentukan Besarnya Kontribusi Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen)

Koefisien determinasi (adjusted R²) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Berikut adalah output koefisien determinasi (adjusted R²) menggunakan SPSS.

Tabel 4.35
Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,057 ^a	,003	-,028	3,462
a. Predictors: (Constant), Perilaku Berhemat				
b. Dependent Variable: Sikap Empati				

Berdasar pada tabel 4.35 diatas, hasil analisis koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasinya (R-Square). Berdasar pada tabel di atas R-Square yang diperoleh adalah 0,003 sehingga nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut: $KD = R\text{-Square} \times 100\% = 0,003 \times 100\% = 0,3\%$ Hal ini menunjukkan Pengaruh Perilaku Berhemat terhadap Sikap Empati sebesar 0,3%, termasuk kategori lemah, ada pada interval 0-19% (Tabel 3.12). Sedangkan sisanya sebesar 99,7% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku berhemat terhadap sikap empati pada mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMK Ardli Sela.
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku berhemat terhadap sikap empati pada mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMK Ardli Sela.

Adapun Output SPSS hasil uji-t disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.36
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,361	7,051		6,008	,000
	VX	-,057	,176	-,057	-,324	,748
a. Dependent Variable: Sikap Empati						

Berdasar pada tabel 4.36 diatas diketahui bahwa nilai t hitung = $-0,324$, nilai signifikansi (sig.) = 0.000; Nilai koefisien regresi (b) = $-0,57$. Data-data yang disajikan selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai thitung ($-0,324$) jika dibandingkan dengan ttabel (1.691) yang artinya $t_{hit} > t_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Perilaku Berhemat) berpengaruh terhadap variabel Y (Sikap Empati).
- 2) Berdasarkan nilai koefisien regresi ($-0,57$) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Perilaku Berhemat) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Sikap Empati). Artinya, semakin meningkat variabel Perilaku Berhemat (X), maka akan meningkatkan pula variabel Sikap Empati (Y), demikian juga sebaliknya.
- 3) Berdasarkan nilai signifikansi (sig.0,000), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Perilaku Berhemat) berpengaruh terhadap variabel Y (Sikap Empati).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel Perilaku Berhemat (Variabel X), data menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen memenuhi syarat valid dengan interpretasi yang beragam, yaitu 3 item berkategori rendah, 2 item sedang, dan 5 item kuat. Variasi ini disebabkan oleh kurang tepatnya kalimat instrumen sehingga menimbulkan kebingungan pada responden dan memengaruhi kejujuran jawaban. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,660 yang berada pada kategori kuat, sehingga instrumen dapat digunakan dengan tingkat kepercayaan yang baik. Data persentase juga menunjukkan bahwa perilaku berhemat siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 80%, yang berarti siswa kelas X SMK Ardli Sela telah menerapkan perilaku berhemat dengan cukup baik dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk variabel Sikap Empati (Variabel Y), hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen memenuhi kriteria valid dengan interpretasi yang beragam, yaitu 3 item berkategori rendah, 2 item sedang, dan 5 item kuat. Variasi ini disebabkan oleh kurang tepatnya penyusunan kalimat instrumen sehingga membingungkan responden. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,654 yang termasuk dalam kategori kuat, sehingga instrumen dinilai cukup stabil dan dapat digunakan. Data persentase menunjukkan bahwa sikap empati siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 80%, yang mengindikasikan bahwa siswa memiliki tingkat empati yang cukup baik dalam interaksi sosial.

Pada analisis data, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan P-Plot menunjukkan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal, sehingga layak untuk dilakukan analisis statistik lanjutan. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel X dan Y dengan koefisien regresi sebesar 0,57, yang berarti bahwa peningkatan perilaku berhemat akan diikuti oleh peningkatan sikap empati. Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,57 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel.

Analisis koefisien determinasi (r^2) menunjukkan bahwa variabel Perilaku Berhemat memberikan kontribusi sebesar 0,3% terhadap variabel Sikap Empati, sedangkan sisanya sebesar 99,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan, kontribusi variabel X terhadap Y tergolong sangat rendah.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, di mana variabel Perilaku Berhemat berpengaruh terhadap Sikap Empati. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 serta koefisien regresi yang bernilai positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku berhemat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap empati siswa kelas X di SMK Ardli Sela.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa semakin baik perilaku berhemat siswa, maka akan semakin baik pula sikap empati yang dimiliki. Meskipun kontribusinya relatif kecil, perilaku berhemat tetap menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung terbentuknya sikap empati dalam kehidupan sosial siswa.

SIMPULAN

Perilaku Berhemat siswa kelas X SMK Ardli Sela menunjukkan hasil yang baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata persentase sebesar 80%, yang berada pada rentang persentase 68%–83% sehingga tergolong dalam klasifikasi “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menerapkan perilaku berhemat dengan cukup baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap Empati siswa kelas X SMK Ardli Sela juga menunjukkan hasil yang baik. Nilai rata-rata persentase sikap empati sebesar 80% berada pada rentang persentase 68%–83%, sehingga masuk dalam klasifikasi “Baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki tingkat empati yang cukup baik dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Adapun pengaruh Perilaku Berhemat terhadap Sikap Empati pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Ardli Sela diperoleh koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perilaku Berhemat memberikan pengaruh yang sangat rendah terhadap sikap empati. Sementara itu, sebesar 99,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam indikator penelitian ini namun dianggap memiliki pengaruh terhadap sikap empati siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Berhemat sebagai variabel bebas dengan Sikap Empati sebagai variabel terikat pada siswa kelas X SMK Ardli Sela.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, dkk, (2022), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, hal. 1
- Arikunto, Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, hal.134)
- Firdaus & Mulyani. (2019). *Pembiasaan Hidup Sederhana di Sekolah sebagai Sarana Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kuncoro, Mudrajad, (2007), *Metode Kuantitatif*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: ALFABETA CV, hal 181

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.